PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI RANTAI MAKANAN DI KELAS V SDN 067240 MEDAN TEMBUNG T.P 2024/2025

Andrian[1], Bambang Nur Alamsyah[2], Rahmad Mushlihuddin[3], Rahayu Nur Syari[4],
PPG Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat e-mail : adriantille@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve student learning outcomes by using picture media in class V SDN 067240 Medan Tembung. This type of research is classroom action research. The image media used in this study is in the form of images of food chains on land and in the sea. In the learning process, image media is used in the initial activity, core activity and final activity. In cycle I, the use of image media in science lessons reached an average class score of 65.7. Then in cycle II, the average score of students increased again to 71.25. This score has reached the KKM and has reached the target where more than 75% of students obtained a score of more than 70.00. The results of the observation of student attitudes, from cycle I to cycle II have increased. This is proven by

Keywords: Result Learning, Picture Media

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 067240 Medan Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar-gambar rantai makanan yang ada di darat dan di laut. Dalam proses pembelajaran, media gambar digunakan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada siklus I, penggunaan media gambar dalam pelajaran IPA mencapai nilai rata-rata kelas 65,7. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 71,25. Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah mencapai target dimana lebih dari 75% siswa memperoleh nilai lebih dari 70,00. Hasil pengamatan sikap siswa, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dengan keaktifan siswa yang meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Gambar

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Pada mata pelajaran IPA, kita diajarkan untuk mempelajari alam

semerta beserta isinya, yang meliputi makhluk hidup dan lain-lain. Pada pembelajaran IPA, hal yang dapat dikembangkan yaitu dengan menggunakan metode atau model-model yang mudah dipahami oleh peserta didik. Peserta didik, lebih mudah memahami pelajaran yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan benda konkrit.

Pemilihan berbagai metode dan media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Zamroni, 2000: 61)

Menurut (Santoso S. Hamidjojo (Ahmad Rohani, 1997: 2) media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik dapat memicu keingintahuan siswa. Hal itu tidak lepas dari kemampuan guru untuk membuat, mencari, mengelola, dan menggunakan media dengan tepat sehingga akan bermanfaat saat digunakan.

Setelah di observasi, ternyata guru masih belum maksimal dalam mengembangkan media, sehingga kurang meningkatnya hasil belajar siswa. Terlihat pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Di Kelas V SDN 067240 Medan Tembung Tahun Pelajaran 2024/2025".

B. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi rantai makanan di kelas V SDN 067240 Medan Tembung Tahun Pelajaran 2024/2025. Desain pada penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Mc

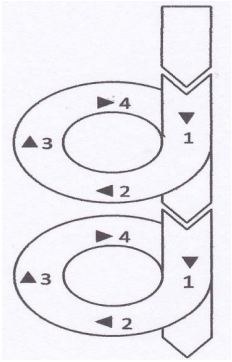
Taggart (1988) yang dikenal dengan model spiral (Suharsimi Arikunturo, 2006). Model ini dapat lihat melalui gambar sebagai berikut :

Keterangan :
Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Tindakan I
3. Observasi I
4. Refleksi I

Siklus II :

1. Revisi Rencana II
2. Tindakan II
3. Observasi II
4. Refleksi II



Gambar 3.1

Penelitian tindakan model spiral

Kemmis & Targgart

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk menganalisis data seberapa jauh peningkatan hasil belajar peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SDN 067240 Medan tembung Tahun Pelajaran 2024/2025 dilangsungkan dengan dua siklus. Peneliti dibantu oleh Wali Kelas V yang bertugas sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung.

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 selama 70 menit. Adapun hasil belajar pada siklus 1 yaitu pada tabel berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

No	Nama	T	Tt	KB (%)	KKM	Keterangan
1	Alvi Prasetyo	40	100	40	70	Tidak Tuntas
2	Dafa Alghi Fahri	60	100	60	70	Tidak Tuntas
3	Habil Nur Hidayat	40	100	40	70	Tidak Tuntas
4	Mhd. Adzwan Ramadhan	70	100	70	70	Tuntas
5	Mhd. Alfahrizi Santoso	60	100	60	70	Tidak Tuntas
6	Mikhaira Salsabila Utami	80	100	80	70	Tuntas
7	Muhammad Dzaki Nurhalim	80	100	80	70	Tuntas
8	Muhammad Irfan Nasution	60	100	60	70	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rafif Mahardika	60	100	60	70	Tidak Tuntas
10	Naura Khalisa Jayana Harahap	80	100	80	70	Tuntas
11	Nurlaila Syafitri	80	100	80	70	Tuntas
12	Nur Maulida Hanum	60	100	60	70	Tidak Tuntas
13	Putri Azzahra	60	100	60	70	Tidak Tuntas
14	Shaqillah Iskandar	60	100	60	70	Tidak Tuntas
15	Siti Aisyah Afiqah	80	100	80	70	Tuntas
16	Zafrisyah	80	100	80	70	Tuntas
	Jumlah	1.050				
	Presentase	65,7%				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas sesuai KKM sekitar 7 orang, sedangkan yang dibawah KKM mencapai 9 orang.

Tabel 2. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	(xi.fi)
40	2	80
60	7	420
70	1	70
80	6	480
Jumlah	16	1.050
Presentase		65,7%

Dilihat dari tabel 2 diatas, diuraikan bahwa siswa yang mendapat nilai 40 sampai dengan 80 sesuai frekuensinya. Sehingga nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 65,7%.

Adapun refleksi pada siklus I, yaitu tentang aktifitas guru dan siswa yang masih kurang maksimal yang tujuannya agar mencapai hasil belajar yang maksimal pada siklus berikutnya.

Pada proses pembelajaran berlangsung, aspek yang perlu diperjelas dalam aktifitas guru yaitu: guru menyajikan media gambar dengan kualitas pewarnaan dan grafis yang jelas, menyajikan gambar-gambar secara terpadu dan saling terkalit dengan lainnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat sebagai penekanan materi, serta menampilkan gambar secara seimbang tidak tercampur dengan bahan gambar lain yang tidak relevan.

Sedangkan pada aktifitas siswa yang perlu ditekankan kembali adalah sebagai berikut: siswa menyimak penjelasan guru terkait materi dengan bantuan madia gambar, siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari gambar yang disajikan, siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab, serta siswa memahami materi yang disampaikan.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

No	Nama	T	Tt	KB (%)	KKM	Keterangan
1	Alvi Prasetyo	50	100	60	70	Tidak Tuntas
2	Dafa Alghi Fahri	70	100	70	70	Tuntas
3	Habil Nur Hidayat	50	100	50	70	Tidak Tuntas
4	Mhd. Adzwan Ramadhan	80	100	80	70	Tuntas
5	Mhd. Alfahrizi Santoso	70	100	70	70	Tuntas
6	Mikhaira Salsabila Utami	90	100	90	70	Tuntas
7	Muhammad Dzaki Nurhalim	80	100	80	70	Tuntas
8	Muhammad Irfan Nasution	70	100	60	70	Tuntas
9	Muhammad Rafif Mahardika	70	100	70	70	Tuntas
10	Naura Khalisa Jayana Harahap	90	100	90	70	Tuntas
11	Nurlaila Syafitri	90	100	90	70	Tuntas
12	Nur Maulida Hanum	70	100	70	70	Tuntas
13	Putri Azzahra	70	100	50	70	Tuntas
14	Shaqillah Iskandar	70	100	50	70	Tuntas
15	Siti Aisyah Afiqah	80	100	80	70	Tuntas
16	Zafrisyah	90	100	90	70	Tuntas
	Jumlah	1.190				
	Presentase	74, 38%				

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa adanya peningkatan

hasil belajar. Siswa yang tuntas secara individu sesuai KKM sebanyak 14 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 orang.

Tabel 4. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	(xi.fi)
50	2	100
70	7	490
80	3	240
90	4	360
Jumlah	16	1.190
Presentase		74,38%

Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase nilai rata-rata siswa sudah mencapai 74,38%

Berdasarkan hasil belajar dari siklus II sebanyak 14 orang yang tuntas secara individu, sehingga persentasenya mencapai 87,5%. Dengan demikian, maka dapat dikategorikan tuntas secara klasikal.

D. Kesimpulan

Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Dalam proses pembelajaran media gambar digunakan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada siklus I, penggunaan media gambar dalam pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kelas 65,7 menjadi 74,38. Dilihat dari ketuntasan individu sesuai KKM, pada siklus I yang tuntas 7 orang, sedangkan pada siklus II sudah mencapai 14 orang. Sehingga persentase ketuntasan secara individu sesuai KKM mencapai 87,5%. Sehingga dapat dikatakan tuntas secara klasikal sudah melebihi 85%.

Hasil pengamatan sikap siswa, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dengan keaktifan siswa yang meningkat.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa kelas IV SD Neegeri 067240 Medan Tembung meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S.Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Basuki Wibawa, dkk. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media. Desmita.(2011).*Psikologi Perkembangan Pesrta*

Didik.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dinas Pendidikan DIY. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kelas Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan DIY.

Fakih Samlawi Bunyamin.(1998). Konsep Dasar IPS. Jakarta: Depdikubud

Hamid Hasan & Asmawi Zainul.(1991). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Usman Samatowa. (2004). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

Nana Sujana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Hasil Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nurul Zuriah dan Hari Sunaryo. (2008). *Inovasi Model Pembelajaran Demokratis Berperspektif Gender*. Malang: UMM Press.

Oemar Hamalik.(1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni

Suhardjono.(2004). *Diklat Pengembangan Kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sumkmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Poses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Syaiful Sagala.(2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV ALFABETA.

Suwarsih Madya.(1994). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.Suharsimi

Arikunto.(2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Suharjo.(2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zaenal Arifin.(2012). *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma Baru.*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zamroni.(2006). *Paragdigma Pendidikan Masadepan*. Jakarta: Bayu IndraGrafika